

Manajemen Kompetensi Lulusan (Studi Kasus di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Mojokerto)

Agus Prastiyo*¹ Sigit Priyo Sembodo²

¹Institut Pesantren Kb. Abdul Chalim Pacet, Mojokerto

²Institut Pesantren Kb. Abdul Chalim Pacet, Mojokerto

Radenagus21081997@gmail.com

Submitted: 09-2022

Revised: 10-2022

Accepted: 11-2022

ABSTRACT.

This article aims to describe the competency management of graduates at MBI Amanatul Ummah Mojokerto. The research method that has been used is qualitative with a case study approach. Retrieval techniques and observation, interviews and documentation. Competency Management Graduates at MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, the researchers concluded, a) Conducted selection based on general ability, b.) tested with their religious knowledge, c.) tested for formal competence in mathematics, physics, biology, English and psychological tests, d.) matriculation for equalizing Arabic, English, writing pegon letters and making Olympic classes for class 10 f.) special class 11-12, in class 12 it is focused on foreign classes, official class, and UTBK class for domestic.

Keywords: *Manajemen Lembaga, Kompetensi Lulusan, Kualitas Pembelajaran.*



<https://doi.org/10.31538>

How to Cite

Prastiyo, A., & Sembodo, S. P. (2022). Manajemen Kompetensi Lulusan” (Studi Kasus di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto). *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*.

PENDAHULUAN

Lulusan yang rendah diakibatkan kompetensi yang kurang diperhatikan serta manajemen yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti lulusan tidak dapat melanjutkan studi, tidak dapat menyelesaikan studinya pada jenjang yang lebih tinggi, tidak dapat bekerja atau diterima di dunia kerja, diterima kerja tapi tidak memiliki prestasi, tidak dapat mengikuti perkembangan masyarakat, dan tidak produktif (Azis et al., 2022; Ringgawati, 2016). Lulusan yang tidak produktif akan menjadi beban masyarakat, serta memungkinkan menjadi warga yang tersisih dari masyarakat (Kurniawan et al., 2022; Rofiq & Nadliroh, 2021).

Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah merupakan fakta sosial atau kegelisahan yang muncul akibat adanya kesadaran manusia, hasil pemikiran, diskusi antar lembaga yang mana prihatin dengan pendidikan yang kelihatannya lambat dalam melakukan perubahan, Hari ini masih sering ditemui lembaga pendidikan yang menyelenggarakan manajemen kompetensi lulusan dengan asal jalan. Hal ini menjadikan pelaksanaan program tersebut tidak memiliki target yang jelas. Kemudian menjadikan hasil lulusan menjadi tidak jelas dan ini akan berdampak pada lembaga pendidikan, Namun masih juga ditemukan berbagai kasus siswa. Sehingga dapatlah dikatakan bahwa pelaksanaan manajemen kompetensi Lulusam dilembaga pendidikan masih mengalami masalah dari sisi menajerial dan itu sangat berpengaruh pada sisi input, proses peserta didik dan out put pada lulusan.

Berhubungan dengan proses manajemen kompetensi lulusannya di lembaga pendidikan, terdapat model pendidikan yang punya peran besar dan menjadi obat atas dasar perubahan kompetensi lulusan yang sangat baik dalam upaya memanager kompetensi lulusan dan sudah terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap perbaikan moralitas siswa yang santun, ramah berakhlakul karimah sekaligus memiliki kepedualian sosial yang sangat tinggi (Sirojuddin, 2020; Sirojuddin et al., 2022). Model pendidikan tersebut adalah model pendidikan Islam yang menggabungkan dua sistem sosial, yakni sistem sosial pesantren dan sistem sosial sekolah secara nasional maupun secara internasional yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keilmuan keagamaan yang komprehensif berupa penanaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diharapkan dapat memperkuat pendidikan budi pekerti, sekaligus keilmuan yang bersifat umum secara utuh yang mampu menjawab tantangan saat ini maupun kedepannya (Muslimin & Kartiko, 2020). Lembaga tersebut adalah Madrasah yang berada di bawah naungan Yayasan pesantren yang disebut dengan Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada dibawah naungan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang terdapat di Desa Kembang Belor, Kecamatan Pacet. Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet adalah lembaga pendidikan dan pesantren terbaik dari Yayasan Pendidikan Unggulan Amanatul Ummah. Yang hampir seluruh lulusannya (95%) diterima di perguruan tinggi favorit baik dalam negeri (UI, ITB, UGM, IPB, UNDIP, UNAIR, ITS, STAN, STIS, dll) maupun di luar negeri (China, Jerman, Malaysia, Inggris, Australia, Russia, Jepang, Mesir, Maroko, Yaman dsb). MBI Amanatul Ummah Pacet telah menunjukkan prestasi-prestasi gemilang, baik dalam bidang Keagamaan Islam, Sains Olahraga dan Seni dalam tingkat regional, Nasional maupun Internasional. Tidak hanya itu, lulusan MBI Amanatul Ummah akan dibekali beberapa sertifikasi yakni Ijazah Nasional, TOEFL ITP dan Ijazah Muadalah yang disetarakan dengan Al-Azhar Kairo, Mesir.

Melihat prestasi dan lulusan yang diperoleh dari Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Kompetensi Lulusan” (Studi Kasus di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto). Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut. Bagaimana Manajemen Kompetensi Lulusan di Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto? Bagaimana Implikasi Manajemen Kompetensi Lulusan di Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto?

METHOD

Peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus sebagai langkah peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. John W. Creswell mengemukakan pendekatan studi kasus adalah pendekatan yang dimana penelitiannya mengadakan penyelidikan pada kehidupan nyata dengan berbagai ragam program (kasus) terbatas, dengan cara pengumpulan data yang rinci dan bermakna serta melibatkan berbagai sumber informasi seperti pengamatan wawancara, alat audiovisual, dokumen dan berbagai laporan, serta melaporkan deskripsi kasus (Creswell, 2012).

Jenis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan salah satu penelitian yang holistic yang melibatkan penemuan dalam model alami atau “Naturalistic” yang memungkinkan peneliti dapat mengembangkan tingkat penelitian yang lebih tinggi dari pengalaman actual.

Penelitian ini juga disebut penelitian kualitatif deskriptif. Dimana penelitian deskriptif tidak dirancang untuk menguukur hipotesis tertentu, tetapi untuk mendeskripsikan apa yang berkaitan dengan variable, gejala serta kondisi. Kemudian adanya penjeasan tersebut disini

peneliti mencoba menjabarkan kondisi konkrit dari objek penelitian. Pertama penelitian ini mencoba menjelaskan terkait dengan pelaksanaan manajemen kompetensi lulusan. Kedua penelitian ini mencoba mengetahui implikasi manajemen kompetensi lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam setiap penelitian kualitatif, tidak terkecuali dalam penelitian menggunakan metode etnografi, hal ini dikarenakan sebuah penelitian hakikatnya bertujuan untuk mendapatkan berbagai data dari narasumber secara jelas dan seksama.

kualitatif adalah penelitian yang didalamnya terdapat penafsiran/interpretif atau penerjemahan dimana peneliti terlibat langsung sebagai instrumen (key instrument) untuk memperoleh pengalaman berkelanjutan dan secara kontinyu berdasarkan partisipan yang di observasi. Posisi key instrument atau yang biasa disebut human instrument ini didalam penelitian kualitatif sangatlah penting, dimana peneliti sebagai instrumen diwajibkan memiliki wawasan dan pemahaman yang kompleks dan baik terhadap penelitiannya.

RESULT AND DISCUSSION

Pelaksanaan Manajemen Kompetensi Lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Madrasah sebagai suatu lembaga layanan jasa pendidikan memposisikan kepala sekolah sebagai manajer pendidikan. Oleh karena itulah madrasah dituntut untuk bertanggung jawab atas seluruh komponen madrasah dan harus meningkatkan mutu pelayanan dan mutu hasil belajar yang berorientasi kepada pemakai, baik internal maupun eksternal, pemerintah maupun lembaga industri atau dunia kerja. Inti dari madrasah sebagai wahana untuk membina ruh atau praktik hidup keislaman ialah bahwa madrasah perlu dirancang dan diarahkan untuk membantu, membimbing, melatih serta mengajar dan/atau menciptakan suasana agar para peserta didik (lulusannya) menjadi manusia Muslim yang berkualitas. Dalam arti, peserta didik mampu mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup yang berperspektif Islam.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dapat diketahui bahwa pelaksanaan manajemen kompetensi lulusan mempunyai beberapa tahapan dalam mencetak serta menghasilkan lulusan-lulusan terbaik yaitu dengan melakukan seleksi diawal masuk berdasarkan pengetahuan umum dan keagamaanya, Ketika mereka dinyatakan lulus ditahap awal kemudian di lakukan matrikulasi untuk mengetahui lebih dalam tentang basic keilmuan mereka menjurus kearah mana, pada proses pendidikan yang ditempuh tersebut tidak lari dari guru-guru dan ustadz ustadz yang professional yang telah disiapkan untuk menopang kompetensi mereka, dengan melakukan pembelajaran interaktif guru yang begitu perhatian serta memberikan motivasi-motivasi dan mencarikan jalan solusi ketika peserta didik mengalami masalah-masalah, Ustaz-ustadz yang selalu membimbing untuk tetap menyeimbangkan antara agama dan akademiknya dengan cara mengaji, sholat malam, dan rutinan lainnya, cara guru lainnya memberikan cara peningkatan kompetensinya menggunakan cara ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan yang beredukasi untuk mereka, melakukan pengevaluasian dalam tahapan belajar dengan tri out dan evaluasi secara keseluruhan, pendampingan ketika mendekati kelulusan sampai mereka lulus dengan harapan yang diinginkan.

Implikasi Pada Penerapan Manajemen Kompetensi Lulusan

Manajemen sekolah harus dapat memanfaatkan segala sumber yang dimiliki seoptimal mungkin. Selain itu perlu pula diciptakan peluang-peluang, pembaharuan-pembaharuan dan berbagai terobosan guna kemajuan pendidikan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Pihak sekolah harus dapat mengembangkan keahlian dan keterampilan peserta didik, menguasai bidang keahliannya, menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi,

memiliki etos kerja yang tinggi, mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, dan memiliki kemampuan mengembangkan diri. Oleh sebab itu disisi lainya pada tingkat fungsionaris perlu dilakukan evaluasi dan penyegaran ketika ada beberapa hal yang seharusnya tidak bisa untuk dipaksakan, kemudian kelengkapan pembelajaran seperti ruang kelas, asrama itu juga sangat penting untuk menunjang kenyamanan dalam proses belajar dan rasa aman.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto bahwa implikasi penerapan manajemen kompetensi lulusan dapat diketahui dari cara kepemimpinan coordinator MBI yang sangat luar biasa dengan benar-benar mncurahkan segala semangatnya dalam membangun peserta didik pada kompetensi lulusannya.

Pentingnya manajemen kompetensi lulusan yang perlu direncanakan dan direalisasikan dengan rapi dalam hal sebuah program pendidikan yang dimana perencanaan, penggerakan organisasi dan pengevaluasian dalam ranah peserta didik sangat ditentukan oleh cara kepemimpinan dan manajemennya(Iffah & Fauziyah, 2021).

Implikasi yang terjadi akibat penerapan manajemen kompetensi lulusan dari proses perencanaan, proses pendampingan sampai pada tahap melahirkan lulusan-lulusan handal itu menjadikan sebuah instansi maupun program pendidikan yang telah dicanangkan bisa membantu memperbaiki sedikit demi sedikit kekurangan yang belum diketahui atau belum teratasi dengan solusi-solusi, seperti halnya implikasi yang terjadi karena lingkungan pendidikan maupun pesantren yang terbangun atas dasar taqwa serta sopan santun yang menjadikan kesehariannya antara fungsionaris guru, ustad-murid itu sangat saling terlihat teduh, perstasi yang disebabkan karena system kepemimpinan yang tersusun dengan rapi ini juga menjadikan rasa nyama belajar meskipun dengan fasilitas kelas yang masih kurang serta sarana prasarana lainya, lebih baik dengan keurangannya fasilitas penunjang namun bisa melahirkan dan mencetak peserta didik yang unggul dan bertanggung jawab dibidangnya.

CONCLUSION

Manajemen Kompetensi Lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto maka peneliti menyimpulkan, a) Melakukan seleksi berdasarkan kemampuan umumnya b.) diuji dengan keilmuan agamanya, c.) dites kompetensi formalnya matematika, fisika, biologi, bahasa inggris dan psikotes, d.) matrikulasi untuk menyetarakan kemampuan bahasa arab, inggggris, menulis huruf pegon dan membuat kelas olimpiade kelas 10 f.) kelas khusus 11-12, dikelas 12 itu difokuskan untuk kelas luar negeri, kelas kedinasan, dan kelas UTBK untuk didalam negeri.

Implikasi Manajemen Kompetensi Lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto maka peneliti menyimpulkan : a.) infrastruktur belum mencukupi animo masyarakat, b.) guru antar jemput surabaya, c.) rapat hari ahad yaitu hari istirahat dan pulang pergi Surabaya mojokerto, b.) Kurang penyegaran fungsionaris, c.) beberapa kelas olimpiade belum tersistem baik, d.) keselarasan orangtua dan siswa menyatukan persepsi keinginan, e.) waktu mengaji Al-Qur'an belum di patenkan, f.) turunnya minat putra yang masuk kelas khos, Faktor pendukung dalam manajemen kompetensi lulusan, H.) kurangnya Ruangan kamar asrama putra-putri.

BIBLIOGRAPHY

- Azis, A., Abou-Samra, R., & Aprilianto, A. (2022). Online Assessment of Islamic Religious Education Learning. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/tijie.v3i1.114>
- Creswell, J. W. (2012). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.

- Iffah, F., & Fauziyah, Y. (2021). Marketing Management of Boarding School in Increasing Community Interest. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i2.1574>
- Kurniawan, E., Nizzam, M., Fatikh, M. A., & Rofiq, M. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), Art. 1. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i1.226>
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>
- Ringgawati, V. M. (2016). *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan: Studi multisitius di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan* [Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/6047/>
- Rofiq, M. H., & Nadliroh, N. A. (2021). Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269>
- Sirojuddin, A. (2020). BUDAYA SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN PROFESIONALISME GURU DI SDN TARIK 1 SIDOARJO. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.589>
- Sirojuddin, A., Ashlahuddin, A., & Aprilianto, A. (2022). Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>